

Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru

Laila Salsabina S¹, Winda Aidin², Hilwa Faza Nabila Bidawi³, Syakila Pradita⁴, Indah Mayasari⁵,

M. Faqih Abdillah Harahap⁶, Inom Nasution⁷

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sumatera Utara Medan

Email: lailasalsabina03@gmail.com¹

Abstrak

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik adalah tugas utama kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan di sekolah. Dengan melaksanakan supervisi akademik secara terprogram dan berkesinambungan akan tercapai layanan proses pembelajaran bermutu. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada seorang guru adalah bagian penting dari keseluruhan proses kinerja guru yang bersangkutan, karena hasil yang diperoleh dari kegiatan pengawasan menjadi dasar bagi pengembangan guru profesional yang berkelanjutan. Masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan artikel jurnal pada database Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish.

Kata Kunci : Guru, Kepala Sekolah, Supervisi Akademik

Abstract

Teachers are professional educators who educate, prohibit a science, guide, train, provide assessments, and evaluate students. Academic supervision is a series of activities to help teachers develop the ability to manage the learning process to achieve learning goals. Academic supervision is the main task of the principal to improve the quality of education in a sustainable manner at school. By carrying out programmatic and irrational academic supervision, quality learning process services will be achieved. Academic supervision carried out by the principal on a teacher is an important part of the overall process of the teacher's performance in question, because the results obtained from supervisory activities form the basis for continuous professional teacher development. The problem of this research is how does the implementation of academic supervision affect the teaching performance of teachers in learning activities. The data collection technique is by collecting journal articles on the Google Scholar database with the help of the Publish or Perish application.

Keywords: Teacher, Principal, Academic Supervision

PENDAHULUAN

Guru berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena guru merupakan pihak yang ikut serta dalam proses pembelajaran dan paling dekat dengan siswa. Guru merupakan salah satu akses bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Guru yang bertanggungjawab atas pencapaian tujuan belajar siswa, terlebih lagi guru hendaknya memastikan bahwa siswa dapat memahami materi pelajaran melalui kegiatan pembelajaran dan diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat di masa depannya kelak.(Purbasari, 2015)

Kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik tentunya dituntut agar terus meningkatkan kualitasnya. Hal ini berkaitan dengan tugas guru yang amat berat, dimana guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan pengetahuan, namun juga bertanggungjawab untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik dan turut serta untuk memajukan negara. Guru bukan sekedar sebuah pekerjaan, namun merupakan sebuah profesi, yang mana sebuah profesi menghendaki tindak lanjut berupa profesionalisasi. Perlunya profesionalisasi dalam pendidikan, secara tidak langsung mewajibkan seluruh anggota profesi (guru) harus meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui dunia pendidikan.(Purbasari, 2015)

Supervisi kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi dan pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran bagi guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Mukhtar, (2013:44) bahwa supervisi kepala sekolah adalah kegiatan mengamati, mengawasi, membimbing dan menstimulir kegiatan yang dilakukan orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Kegiatan supervisi oleh kepala sekolah dalam membina guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kegiatan yang dilakukan kepala sekolah melakukan pembinaan tersebut merupakan kegiatan supervisi akademik.(Purbasari, 2015)

Kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik tentunya dituntut agar terus meningkatkan kualitasnya.Hal ini berkaitan dengan tugas guru yang amat berat, dimana guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan pengetahuan, namun juga bertanggungjawab untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik dan turut serta untuk memajukan negara. Guru bukan sekedar sebuah pekerjaan, namun merupakan sebuah profesi, yang mana sebuah profesi menghendaki tindak lanjut berupa profesionalisasi. Perlunya profesionalisasi dalam pendidikan, secara tidak langsung mewajibkan seluruh anggota profesi (guru) harus meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui dunia pendidikan.(Purbasari, 2015)

Pelaksanaan supervisi akademik dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Apabila kegiatan supervisi kunjungan kelas dilaksanakan secara berkesinambungan oleh kepala sekolah terhadap guru yang dibina maka supervisi kunjungan kelas akan mampu meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik. Kepala madrasah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007, dalam aturan ini pemerintah memandang perlu adanya standar penentuan kualifikasi seseorang untuk dapat diangkat sebagai kepala sekolah atau madrasah. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 pasal 56 menyatakan bahwa pemantauan dilakukan oleh pimpinan satuan pendidikan dan komite sekolah/ madrasah atau bentuk lain dari lembaga perwakilan pihak-pihak yang berkepentingan secara teratur dan berkesinambungan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas satuan pendidikan dan pasal 57 menjelaskan bahwa supervisi yang meliputi supervisi manjerial dan akademik dilakukan secara teratur dan berkesinambungan oleh pengawas atau pemilik satuan pendidikan dan kepala satuan pendidikan. Dalam kaitannya dengan manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, supervisi lebih ditekankan pada pembinaan dan

peningkatan kemampuan kinerja tenaga kependidikan di madrasah/ sekolah dalam melaksanakan tugas.(Hasanah & Kristiawan, 2019)

Willes (1987) dalam Asf dan Mustofa (2013), menyatakan "Supervision is assistance in the development of better teaching learning situation".Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik.Situasi belajar yang dimaksud adalah situasi belajar yang memperhatikan tujuan, materi ajar, teknik, metode, guru, siswa dan lingkungan belajar.Hal-hal yang termasuk dalam situasi belajar inilah yang harus mendapatkan perhatian dari seorang supervisor untuk dapat membantu guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas sebagai seorang guru yang profesional.(Purbasari, 2015)

Pelaksanaan supervisi yang berkaitan dengan upaya supervisor dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dikenal dengan supervisi akademik. Fathurrohman dan Suryana (2011) supervisi akademik atau disebut juga dengan supervisi pengajaran adalah kegiatan supervisi terhadap guru – guru dan kepala sekolah dalam rangka memperbaiki kualitas pengajaran.Pelaksanaan supervisi akademik khususnya di daerah binaan I Kecamatan Pengadegan hingga saat ini masih belum diketahui pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru, sehingga untuk mengetahui gambaran tentang ada atau tidaknya pengaruh pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, melalui sebuah penelitian.(Purbasari, 2015)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian internet reaserching. Internet searching adalah proses pencarian informasi melalui media online untuk mendapatkan informasi berdasarkan referensi online, jurnal, artikel atau peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode tersebut mengambil artikel-artikel dari jurnal yang terdapat disebuah website di internet. Dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja mangajar guru di lembaga pendidikan untuk meningkatkan sebuah mutu pendidikan. Teknik pengambilan data tersebut dilakukanlah teknik pengumpulan data-data artikel yang berada di sebuah

internet kemudian diambil kesimpulan dari artikel-artikel yang membahas mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi

Dari sudut pandang etimologis, supervisi berasal dari kata *super* dan *visi*, yang berarti di atas dan visi. Jadi secara etimologi melihat adalah melihat dari atas. Pengertian ini merupakan makna kiasan yang menggambarkan suatu posisi dimana penonton memiliki status yang lebih tinggi dari yang diamati. Hal ini dapat diartikan sebagai pekerjaan atasan yang dilakukan oleh bawahan. Pelaksanaan pengawasan atau kontrol dalam setiap organisasi memegang peranan yang cukup penting.

Pengendalian adalah suatu proses di mana pekerjaan yang dilakukan, dievaluasi dan, jika perlu, diperbaiki, agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Supervisi diterapkan di semua bidang organisasi, termasuk organisasi pendidikan, salah satunya adalah sekolah. Kepala sekolah adalah kepala lingkungan sekolah. Kepala sekolah memainkan peran strategis dalam membantu guru dengan mendorong guru untuk berusaha menjaga lingkungan belajar mengajar yang lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak selalu memberikan hasil yang diinginkan, terdapat kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu sangat penting untuk melaksanakan peran bimbingan pendidikan untuk memperbaiki kondisi tersebut. Pelaksanaan bimbingan tidak bertujuan untuk mencari kesalahan bagi guru, akan tetapi tujuan pelaksanaan bimbingan pada dasarnya adalah memberikan pelayanan penunjang kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Supervisi sebagai kegiatan membantu kepala sekolah yang menitikberatkan pada pengembangan kepemimpinan guru dan personel sekolah lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan tersebut adalah motivasi, bimbingan dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru, seperti bimbingan dalam perawatan dan pelaksanaan pendidikan dan pembaharuan pembelajaran, pemilihan alat bantu pengajaran, metode pengajaran yang lebih baik, metode evaluasi. pendekatan yang sistematis terhadap tahapan-tahapan dari keseluruhan proses pembelajaran. (Akademik et al., 2014)

Supervisi Akademik

Sering terlihat kepala sekolah datang ke sekolah hanya membawa instrument pengukur kinerja saat melakukan pengawasan akademik. kemudian masuk ke kelas untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja guru. Setelah itu, tugas selesai seolah-olah pengajaran akademik sama dengan pengukuran guru terhadap pelaksanaan pembelajaran. Perilaku mengajar akademik yang diuraikan di atas adalah contoh perilaku tutor akademik yang salah.

Perilaku supervisi akademik yang demikian tidak banyak berpengaruh terhadap peningkatan keefektifan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Jika berhasil, pengaruhnya sangat kecil dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Kepemimpinan akademik sama sekali bukan penilaian kinerja guru. Apalagi jika tujuan utama evaluasi hanya dalam arti sempit, yaitu menghitung kualitas keberadaan guru dalam pemenuhan manfaat akreditasi guru.

Supervisi akademik adalah upaya membantu guru mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, berarti inti dari kepemimpinan akademik sama sekali bukan evaluasi terhadap efektivitas guru dalam mengelola pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya. Namun supervisi akademik dalam pengelolaan pembelajaran tidak lepas dari evaluasi kinerja guru. Jika dikatakan di atas bahwa kepemimpinan akademik merupakan rangkaian kegiatan yang membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran, maka penilaian kinerja dosen dalam pengelolaan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dihindari oleh proses tersebut.

Evaluasi kinerja guru dalam pengelolaan proses pembelajaran, sebagaimana dalam pengelolaan proses pembelajaran, proses penilaian mutu kinerja guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian kegiatan pengendalian pengajaran. Jika dikatakan bahwa supervisi akademik adalah rangkaian kegiatan yang membantu guru untuk mengembangkan keterampilannya, maka dalam prakteknya terlebih dahulu perlu dinilai keterampilan guru untuk mengembangkan aspek-aspek yang perlu dikembangkan dan bagaimana mengembangkannya. (Akademik et al., 2013)

Kinerja Mengajar Guru

Kinerja adalah pencapaian yang dicapai seseorang dengan menyelesaikan tugas atau pekerjaannya dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan untuk tugas tersebut. Sedangkan konsep guru adalah seseorang yang profesional dan berilmu dan yang

mengajarkan ilmunya kepada orang lain sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dalam hal ini, pekerjaan mengajar guru berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi hasil belajar siswa. Sebagai perencana, guru harus mampu merencanakan pembelajaran sesuai dengan kondisi lapangan, sebagai leader guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator guru harus mampu mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.

Tugas dan tanggung jawab guru meliputi: menguasai dan mengembangkan mata pelajaran, merencanakan dan menyiapkan pelajaran harian, membimbing dan mengevaluasi kegiatan belajar siswa. Meskipun pembelajaran merupakan salah satu bentuk kegiatan guru, namun semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru hendaknya terpadu, dijiwai dan dievaluasi dengan tugas-tugas yang berkaitan dengan kebutuhan, minat, kemampuan dan tingkatan siswa, serta kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk pembelajaran yang tepat.

Pengertian pembelajaran adalah proses interaksi siswa dan guru dalam lingkungan belajar antar sumber belajar. Oleh karena itu belajar adalah suatu proses yang meliputi beberapa kegiatan guru dan siswa dalam kaitannya dengan hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Uraian teoretis di atas mengisyaratkan bahwa tugas guru dalam pembelajaran menuntut penguasaan materi yang akan diajarkan dan penguasaan materi ajar yang dipilih. Pemilihan materi pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran tentunya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kurikulum yang berlaku. Agar seorang guru dapat mengajar dengan baik, syarat pertama yang harus dipenuhi adalah mengajar dengan cermat dan jelas. Seorang guru yang tidak menguasai bahan ajar tidak mungkin dapat mengajar siswanya dengan baik. Oleh karena itu, penguasaan materi pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi seorang guru. (Yulianingsih & Sobandi, 2017)

Hal terpenting dalam pembelajaran setelah guru terbiasa dengan materi pembelajaran adalah peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran menjadi penting karena berkaitan langsung dengan kegiatan belajar siswa. Upaya guru dalam mengelola bahan ajar, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal dapat terwujud jika guru memiliki keinginan dan tekad (dedikasi) yang besar untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan benar.

Pencapaian proses dan hasil belajar yang berkualitas bagi siswa tentunya membutuhkan efisiensi yang maksimal dari guru. Agar seorang guru dapat menunjukkan kinerja yang tinggi, guru setidaknya harus memiliki kendali atas materi apa yang diajarkan dan bagaimana cara mengajarkannya, agar pembelajaran terjadi secara efektif dan efisien, serta berkomitmen terhadap tugas-tugas tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru adalah capaian yang dicapai guru dalam menunaikan tugasnya dalam kurun waktu tertentu, yang diukur berdasarkan tiga indikator, yaitu: penguasaan mengajar. materi, kemampuan mengelola pembelajaran. dan kewajiban untuk dibawa. tugas selesai Oleh karena itu, peran guru selain membimbing siswa juga bertujuan untuk mengembangkan. peran guru adalah sebagai pendidik, guru, pemimpin dan pengganti orang tua. Peran guru adalah contact person, moderator, pengajar dan pembina.(Supervisi et al., 2015)

Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja Guru

Supervisi dalam bentuk pengawasan profesional adalah pengawasan pelaksanaan kegiatan teknis pendidikan di sekolah, tidak hanya pengawasan materi fisik. Supervisi akademik yang utama adalah kepemimpinan kegiatan akademik berupa proses belajar mengajar, kepemimpinan guru dalam mengajar, kepemimpinan siswa dan kepemimpinan situasi yang mengarah pada hal tersebut. Selama kegiatan, kelemahan pembelajaran yang perlu diperbaiki diidentifikasi, apa penyebabnya dan mengapa guru tidak melakukan tugasnya dengan benar, yang menjadi dasar pemantauan perbaikan formulir. dari latihan. Pelatihan merupakan layanan bagi guru untuk meningkatkan hasil kerjanya.Selain untuk melayani guru, pelatihan juga merupakan kegiatan preventif agar guru tidak mengulangi kesalahan serupa yang tidak perlu dan membangkitkan kesadaran mereka untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajar.

Kinerja seorang guru juga dapat dilihat melalui evaluasi.Namun, untuk mencapai hasil terbaik, penilaian harus seobjektif, menyeluruh dan seakurat mungkin. Aspek-aspek yang akan dievaluasi juga harus diperhatikan dan dipelajari dengan baik, sehingga hasil evaluasi dapat memotivasi guru untuk terus meningkatkan prestasi kerjanya. Salah satu faktor yang melemahkan kualitas kerja seorang guru adalah kurangnya kepemimpinan dan pembiaran kegiatan kepemimpinan.

Kualifikasi guru menentukan proses belajar mengajar dan kualitas lulusan, yang nantinya menjadi cerminan guru itu sendiri, begitu pula sebaliknya, jika guru kurang memiliki keterampilan mengajar yang memadai, motivasi kerja, kekurangan sarana dan prasarana. Faktor kepemimpinan

menjadi sangat dominan dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga karena kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan dimana pemimpin mengubah tindakan menjadi perilaku. Dengan kata lain, manajer yang efektif adalah manajer yang dapat melaksanakan setiap tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan. Guru tidak dapat memenuhi tanggung jawab, tugas dan perannya jika bekerja sendiri, sehingga perlu adanya kerjasama antara kepala sekolah dan guru. (Studi et al., 2015)

SIMPULAN

Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, ini berarti inti dari kepemimpinan akademik sama sekali bukan evaluasi kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran, melainkan untuk membantu kemampuan profesional guru. Kemampuan Seorang guru bekerja secara profesional jika memiliki kualifikasi yang memadai. Intinya seorang guru bekerja secara profesional jika memiliki kualifikasi yang lengkap. Seseorang tidak dapat bekerja secara profesional jika dia hanya memenuhi salah satu kualifikasi yang dibutuhkan. Kompetensi ini merupakan perpaduan antara kemampuan dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademik, S., Peningkatan, D., Guru, P., & Masalah, A. L. B. (2014). *Saiful Bahri, Supervisi Akademik... V*, 100–112.
- Akademik, S., Sekolah, K., & Dan, B. S. (2013). *KINERJA MENGAJAR GURU Oleh : lis Yeti Suhayati. 1*, 86–95.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 3*(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Purbasari, M. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education, 4*(1), 46–52.
- Studi, P., Pendidikan, M., & Djuanda, U. (2015). *PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU SMP IT YASPIDA SUKABUMI EFFECT ON THE PERFORMANCE OF SUPERVISION ACADEMIC*

TEACHER IN SMP IT. 5(2), 34–38.

Supervisi, P., Terhadap, A., Mengajar, K., Di, G., & Dasar, S. (2015). *Journal of Elementary Education. 4(4), 46–53.*

Yulianingsih, L. T., & Sobandi, A. (2017). *Kinerja mengajar guru sebagai faktor determinan prestasi belajar siswa (Performances of teaching teachers as determinant factor of student achievement). 2(2), 157–165.*